

**ANALISIS SAJIAN BUKU AJAR FISIKA SMA KELAS X
SEMESTER 1 TERKAIT KOMPONEN *CONTEXTUAL
TEACHING AND LEARNING* (CTL)**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan*



OLEH

**DONI ZULFADLI
NIM.15033056/2015**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN FISIKA
JURUSAN FISIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2019**

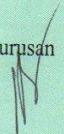
PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas X Semester 1
Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)
Nama : Doni Zulfadli
NIM : 15033056
Program Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 14 Agustus 2019

Disetujui oleh :

Ketua Jurusan


Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si
NIP. 19690120 199303 2 002

Pembimbing


Dr. Desnita, M.Si
NIP. 19591208 198403 2 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Doni Zufadli
NIM : 15033056
Prog. Studi : Pendidikan Fisika
Jurusan : Fisika
Fakultas : MIPA

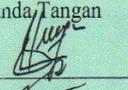
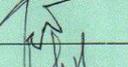
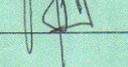
dengan judul

ANALISIS SAJIAN BUKU AJAR FISIKA SMA KELAS X SEMESTER 1 TERKAIT KOMPONEN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL)*

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri
Padang

Padang, 14 Agustus 2019

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Desnita, M.Si	1. 
Anggota	: Prof. Dr. Festiyed, M.S.	2. 
Anggota	: Syafriani, M.Si, Ph.D	3. 

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya ilmiah saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas X Semester 1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning (CTL)*”, adalah asli karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lain sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, 12 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Doni Zulfadli

NIM/TM. 15033056/2015

ABSTRAK

Doni Zulfadli.2019.“Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas X Semester 1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)”Skripsi. Padang: Program Studi Pendidikan Fisika, Jurusan Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang.

Salah satu pendekatan yang cocok dengan pembelajaran Fisika adalah pendekatan kontekstual (CTL). Pembelajaran kontekstual membantu peserta didik memahami materi yang dipelajari dengan mengkaitkan dengan kehidupan sehari-hari. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan pendekatan kontekstual yang sesuai dengan tuntutan yang ada maka buku ajar yang digunakan harus mampu memfasilitasi terlaksananya pendekatan kontekstual. Saat ini sudah banyak buku ajar yang beredar dengan bermacam penerbit. Untuk itu perlu dicari tahu apakah buku ajar yang beredar tersebut sudah mampu memfasilitasi terlaksananya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. Solusi dari masalah ini adalah melakukan analisis sejauh mana buku ajar memfasilitasi terlaksananya pendekatan kontekstual.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh buku ajar Fisika SMA kelas X yang beredar di Sumatera Barat. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* yang jenisnya *Sampling Purposive*. Sampel pada penelitian ini adalah empat buku ajar terbanyak yang digunakan di SMA Sumatera Barat berdasarkan hasil survey. Sampel dalam penelitian ini yaitu : 1) Buku yang ditulis Marthen Kanginan yang diterbitkan Erlangga pada tahun 2016; 2) Buku yang ditulis Muhammad Farchani Rosyid, dkk yang diterbitkan Tiga Serangkai pada tahun 2016; 3) Buku yang ditulis Aris Prasetyo, dkk yang diterbitkan oleh Mediatama tahun 2016, dan 4) Buku yang ditulis oleh Sunardi, dkk. Yang diterbitkan oleh Yrama Widya tahun 2016. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui studi dokumentasi. Instrumen yang digunakan untuk pengambilan data berupa instrument ceklis yang berisi 7 komponen CTL. Instrumen kemudian dijabarkan menjadi 39 indikator. Setiap indikator memuat satu butir instrumen. Data pada penelitian ini dianalisis dengan menggunakan statistik sederhana.

Dari hasil penelitian didapatkan buku terbaik dalam memfasilitasi terlaksananya pendekatan CTL adalah buku Mediatama dengan persentase keterpenuhan indikator CTL sebesar 68,94%, selanjutnya yaitu buku Yrama Widya dengan persentase 67,36%, selanjutnya buku Erlangga dengan persentase 65,74%. Buku dengan persentase keterpenuhan indikator terendah yaitu buku Tiga Serangkai dengan persentase 62,07%. Berdasarkan hasil analisis buku ajar yang banyak digunakan sudah mampu memfasilitasi terlaksananya pendekatan CTL dalam pembelajaran dengan kategori “memfasilitasi”. Buku ajar cocok digunakan dalam pembelajaran fisika.

Kata Kunci : Buku Ajar, Fisika, Pendekatan Kontekstual,

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas X Semester 1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Skripsi ini merupakan bagian dari hibah penelitian dengan judul “Pengembangan *E-modul* Fisika Berbasis Pendekatan CTL Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Siswa SMA”, yang diketuai Ibu Dr. Desnita, M.Si yang terdapat pada lampiran 1. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana pendidikan pada program studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.

Penulis dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini telah banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk, bimbingan, dan motivasi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Ibu Dr. Hj. Ratnawulan, M.Si, sebagai Ketua Jurusan Fisika FMIPA UNP.
2. Ibu Dr. Desnita, M.Si, sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing skripsi yang dengan kesabaran dan ketulusan telah meluangkan waktu dalam membimbing, memberikan arahan serta motivasi kepada penulis hingga sel esainya pelaksanaan penelitian dan penulisan skripsi ini.
3. IbuProf. Dr. Festiyed, M.S, dan Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D, sebagai Tim Penguji yang telah memberikan arahan serta menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan kontribusi kepada penulis dengan penuh bijaksana.
4. Bapak Yohandri, S.Si, M.Si, Ph.D, sebagai Sekretaris Jurusan Fisika FMIPA UNP.
5. Ibu Dra. Hj. Yenni Darvina, M.Si, sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Fisika FMIPA UNP.
6. Ibu Syafriani, M.Si, Ph.D., sebagai Ketua Program Studi Fisika FMIPA UNP.

7. Bapak dan Ibu Staf pengajar serta Staf Administrasi dan laboran Jurusan Fisika FMIPA UNP.
8. Kedua orang tua yang senantiasa memberikan dukungan dan doa agar penulis selalu sabar dan terus melangkah.
9. Teman-teman tim penelitian yang telah sama-sama berjuang dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi

Semoga bantuan dan bimbingan yang telah diberikan menjadi amal shaleh bagi Bapak dan Ibu serta mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, penulis mengharapkan saran dalam penyempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2019

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Buku Ajar	11
B. Materi Fisika kelas X Semester 1	22
C. Pendekatan <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL)	25
D. Buku ajar berbasis pendekatan CTL	36
E. Penelitian yang Relevan	37
F. Kerangka Berpikir	39
BAB III METODE PENELITIAN.....	41
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Definisi Operasional.....	41
C. Populasi dan Sampel	42

D. Instrumen Penelitian.....	43
E. Teknik Pengumpulan Data	46
F. Prosedur Penelitian.....	47
G. Teknik Analisis Data	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	50
A. Hasil Penelitian	50
B. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	88
A. Kesimpulan	88
B. Saran	88
Daftar Pustaka	90
LAMPIRAN	93

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Penggunaan Buku Fisika SMA Kelas X di beberapa SMA Sumatera Barat.....	7
Tabel 2. Kompetensi Inti Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA kelas X.....	22
Tabel 3. Kompetensi Dasar Pengetahuan dan Keterampilan Fisika SMA Kelas X Semester 1	23
Tabel 4. Kisi-kisi instrumen CTL.....	44
Tabel 5. Lembar validasi instrumen.....	45
Tabel 6. Kategori keputusan berdasarkan <i>moment kappa</i> (k)	46
Tabel 7. Lembar Hasil Validasi Instrumen	46
Tabel 8. Kriteria sajian buku ajar fisika SMA kelas X semester 1 yang dapat memfasilitasi latihan CTL	49
Tabel 9. Sebaran pemakaian empat buku terbanyak yang akan dianalisis	51
Tabel 10. Materi Pokok Fisika SMA kelas X Semester 1.....	53
Tabel 11. Hasil Analisis Komponen Konstruktivisme Permateri Untuk Keempat Buku Ajar	58
Tabel 12. Hasil analisis komponen inkuiri permateri untuk keempat buku ajar ...	62
Tabel 13. Hasil analisis komponen bertanya permateri untuk keempat buku ajar.....	66
Tabel 14. Hasil analisis komponen masyarakat belajar permateri untuk keempat buku ajar	69
Tabel 15. Hasil analisis komponen pemodelan permateri untuk keempat buku ajar.....	73
Tabel 16. Hasil analisis komponen refleksi permateri untuk keempat buku ajar.....	77
Tabel 17. Hasil analisis komponen penilaian autentik permateri untuk keempat buku ajar	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Kerangka Berpikir	40
Gambar 2. Kesesuaian buku teks dengan keempat buku ajar yang dianalisis	54
Gambar 3. Hasil analisis sajian buku ajar untuk masing-masing komponen CTL.....	55
Gambar 4. Hasil Analisis Buku Ajar Terkait Komponen Konstruktivisme	56
Gambar 5. Contoh Komponen konstruktivisme dalam buku ajar	57
Gambar 6. Hasil Analisis Buku Ajar Terkait Komponen inkuiri	60
Gambar 7. Contoh Komponen Inkuiri Dalam Buku Ajar	61
Gambar 8. Hasil Analisis Buku Ajar Terkait Komponen Bertanya	64
Gambar 9. Contoh Komponen Bertanya Dalam Buku Ajar.....	65
Gambar 10. Hasil Analisis Buku Ajar terkait Komponen Masyarakat Belajar	68
Gambar 11. Contoh Komponen Masyarakat Belajar Dalam Buku Ajar	69
Gambar 12. Hasil penilaian buku ajar terkait komponen pemodelan.....	71
Gambar 13. Contoh Komponen Pemodelan Dalam Buku Ajar	73
Gambar 14. Hasil penilaian buku ajar terkait komponen refleksi	75
Gambar 15. Contoh Komponen refleksi dalam buku ajar.....	76
Gambar 16. Hasil Penilaian Buku Ajar terkait Komponen penilaian Autentik	78
Gambar 17. Contoh Komponen Penilaian Autentik Pada Buku ajar.....	79

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Pernyataan Terlibat dalam Penelitian Dosen.....	93
Lampiran 2. Validasi Instrumen Analisis Sajian Buku Ajar Terkait Komponen <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL).....	94
Lampiran 3. Instrumen Analisis Sajian Buku Ajar terkait Komponen <i>Contextual Teaching And Larning</i> (CTL).....	103
Lampiran 4. Hasil Analisis Sajian buku MK-EL	113
Lampiran 5. Hasil Analisis Sajian buku MF-TS	119
Lampiran 6. Hasil Analisis Sajian buku AS-MT.....	124
Lampiran 7. Hasil Analisis Sajian buku SN-YW	129
Lampiran 8. Hasil analisis Sajian Buku Ajar MK-EL Terkait Komponen CTL.	134
Lampiran 9. Hasil analisis Sajian Buku Ajar MF-TS Terkait Komponen CTL..	142
Lampiran 10. Hasil analisis Sajian Buku Ajar AR-MT Terkait Komponen CTL.....	150
Lampiran 11. Hasil analisis Sajian Buku Ajar SN-WY Terkait Komponen CTL.....	158
Lampiran 12. Pengolahan Data Keterpenuhan Komponen CTL Dalam Buku Ajar	166

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting bagi pengembangan diri dan pola pikir manusia yang mewadahi manusia untuk membangun kompetensi diri. Oleh karena itu pendidikan diharapkan mampu menciptakan sumberdaya manusia yang memiliki kompetensi dan keterampilan. Di era globalisasi sekarang ini Indonesia sedang menghadapi berbagai macam tantangan di berbagai sektor, yang diantaranya globalisasi di sektor budaya, etika, dan perdagangan bebas. Pendidikan harus mampu menyokong pembangunan di masa depan dan mampu mengembangkan potensi peserta didik. Peserta didik yang memiliki kompetensi adalah yang mampu menghadapi dan memecahkan permasalahan kehidupan yang akan dihadapinya di masa mendatang.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara. Terdapat beberapa hal yang perlu menjadi perhatian dari tuntutan pendidikan menurut undang-undang tersebut. Salah satunya pendidikan adalah usaha sadar dan terencana. Untuk merealisasikan hal tersebut maka dalam dunia pendidikan diperlukan suatu pedoman yang menjadi acuan penyelenggaraan pendidikan yang

dapat mengarahkan semua elemen pendidikan pada pencapaian tujuan pendidikan. Maka diperlukan kurikulum sebagai acuan dalam tujuan pendidikan.

Menurut Fadlillah (2014 : 13) Kurikulum merupakan sebuah sarana yang sangat menentukan arah pendidikan. Oleh karena itu kurikulum harus diterapkan secara menyeluruh sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Adapun kurikulum yang dipakai harus fleksibel dan disesuaikan secara berkelanjutan, disamping itu kurikulum yang dipakai juga harus mengikuti perkembangan zaman.

Indonesia telah beberapa kali melakukan perubahan kurikulum sejak tahun 1947 sampai tahun 2013. Hamalik (2011 : 172) menyatakan bahwa perencanaan kurikulum harus berlandaskan konsep yang jelas dan dapat merubah kehidupan manusia agar menjadi lebih berkualitas. Arus globalisasi dan teknologi Informasi yang semakin berkembang membuat Indonesia perlu menyempurnakan kurikulum yang ada untuk disesuaikan dengan perkembangan zaman. Perubahan kurikulum tersebut dilakukan agar Indonesia tidak semakin tertinggal dari negara lain. Tahun 2006 Indonesia mulai menerapkan kurikulum berbasis kompetensi yang dikenal dengan KTSP. Maka pada tahun 2013 Indonesia menetapkan kurikulum yang baru yaitu Kurikulum 2013 yang merupakan pengembangan dan penyempurnaan dari KTSP.

Kurikulum 2013 yang telah beberapa kali direvisi, dapat menjadi solusi terhadap tantangan perkembangan zaman. Sebagaimana yang terdapat dalam Permendikbud No. 69 tahun 2013 yang menyatakan bahwa tujuan Kurikulum 2013 adalah untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki karakter

sebagai pribadi dan warga negara yang memiliki keterampilan serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia. Kurikulum 2013 dapat membimbing peserta didik untuk menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Didalam pelaksanaannya Kurikulum 2013 memuat tiga ranah kompetensi yaitu sikap, pengetahuan dan keterampilan.

Kebijakan pelaksanaan Kurikulum 2013 ini memberikan dampak pada banyak aspek pendidikan di Indonesia. Salah satunya dalam penyusunan standar nasional pendidikan yang menjadi standar minimal pelaksanaan pendidikan di Indonesia. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 2 yaitu lingkup Standar Nasional Pendidikan meliputi : a) Standar Isi; b) Standar Proses; c) Standar Kompetensi; d) Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan; e) Standar Sarana dan Prasarana; f) Standar Pengelolaan; g) Standar Pembiayaan; dan h) Standar Penilaian Pendidikan. Penetapan standar nasional pendidikan tersebut bertujuan agar dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, Standar Proses memiliki peran yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan proses pembelajaran disekolah. Berdasarkan Permendikbud No. 22 tentang Standar Proses, proses pembelajaran diamanatkan untuk menerapkan model-model yang merubah prinsip pembelajaran dari peserta didik diberi tahu menjadi peserta didik mencari tahu. Pembelajaran juga diperkuat dengan menggunakan pendekatan dalam pembelajaran, seperti pendekatan ilmiah (*scientific approach*), tematik terpadu, dan tematik. Salah satu pendekatan lain yang sesuai dengan tuntutan standar

proses ini adalah pendekatan kontekstual. Semua pendekatan pembelajaran ini dapat membantu guru agar lebih melibatkan siswa dalam pembelajaran agar proses pembelajaran yang dilakukan lebih bermakna.

Mata pelajaran fisika merupakan pelajaran yang mempelajari tentang gejala alam dengan segala keteraturannya. Pelajaran Fisika merupakan salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam perkembangan dan kemajuan teknologi. Untuk menghadapi tantangan-tantangan perkembangan ilmu pengetahuan alam dan teknologi maka peserta didik dalam pembelajaran harus dilatih berfikir untuk memecahkan masalah-masalah pada materi pelajaran dan kemudian mengaitkannya dengan kehidupan mereka sehari-hari. Karakteristik pembelajaran fisika yang berupa miniatur penelitian akan sangat sesuai dengan model dan pendekatan pembelajaran yang banyak melibatkan keaktifan siswa. Materi pelajaran fisika kelas X semester 1 memuat materi pelajaran yang dekat hubungannya dengan kehidupan sehari-hari. Materi pelajaran yang terdapat pada fisika kelas X semester 1 yaitu mengenai Hakikat Fisika, besaran dan pengukuran, vektor, gerak lurus, gerak parabola, dan gerak melingkar. Mengingat semua materi tersebut sangat berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari maka pendekatan kontekstual cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran Fisika.

Pendekatan kontekstual sangat cocok dengan karakteristik pelajaran fisika. Darmansyah dan Regina (2017:172) menyatakan bahwa pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mengarahkan siswa mengaitkan antara materi pelajaran yang dipelajari dengan situasi dunia nyata dan dapat mendorong peserta didik untuk mengaitkan

antara pengetahuan yang dipelajari dikelas dengan penerapannya dalam kehidupan mereka peserta didik. Sejalan dengan hal itu Johnson (2006: 67) menyatakan sistem kontekstual merupakan proses pendidikan yang bertujuan membantu siswa melihat makna di dalam materi akademik yang mereka pelajari dengan cara menghubungkan dengan konteks kehidupan keseharian mereka, yaitu dengan kontek lingkungan, pribadinya, sosialnya, dan budaya mereka. Dengan demikian, pembelajaran akan menjadi lebih menarik, bermakna, dan dirasakan langsung manfaatnya oleh siswa.

Pendekatan kontekstual membuat siswa agar mampu mengkonstruksi pengetahuan secara mandiri dengan mengaitkan materi pelajaran tersebut dengan kehidupan sehari-hari. Dalam penelitain Zulherman (2015) menyatakan bahwa modul yang berbasis kontekstual dapat membantu siswa mengaitkan antarpengertian yang diperolehnya dengan kehidupan nyata. Jadi, pendekatan kontekstual dapat diintegrasikan kedalam sumber belajar yang digunakan untuk memfasilitasi terlaksananya pendekatan kontekstual dalam pembelajaran

Untuk mendukung tercapainya tujuan pembelajaran maka dibutuhkan sumber belajar. Salah satu sumber belajar yang sangat membantu dalam proses pembelajaran adalah buku teks. Sitepu (2012 : 20) menyatakan buku teks atau yang juga disebut dengan buku ajar berfungsi sebagai media informasi atau sumber belajar yang dapat berbentuk cetakan maupun elektronik. Adapun buku teks dalam bentuk cetak dapat membantu peserta didik dalam proses belajar dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Dengan menggunakan buku teks pelajaran, peserta didik dapat mempersiapkan diri

sebelum mengikuti pembelajaran dan peserta didik dapat lebih berpartisipasi di dalam kelas.

Dalam pendapat lain Pandu (2016) menyatakan bahwa dengan adanya buku ajar maka guru dan siswa akan terbantu dalam memperlancar proses belajar mengajar. Buku ajar juga tidak dapat dipisahkan dengan pelajaran Fisika di SMA, baik dengan pembelajaran secara konvensional maupun pembelajaran yang dilakukan dengan model pembelajaran inovatif. Dengan adanya tuntutan pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan standar proses pendidikan dimana pembelajaran harus menerapkan pendekatan-pendekatan ilmiah didalamnya maka hal ini akan memiliki konsekuensi terhadap sumber belajar yang dipakai. Sumber belajar yang dipakai harus dapat memfasilitasi terlaksananya pendekatan ilmiah dalam pembelajaran fisika. Begitupun untuk menerapkan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran maka diperlukan buku teks yang dapat membantu siswa menerapkan pendekatan tersebut dalam pembelajaran.

Pemerintah telah berupaya untuk mengimplementasikan Kurikulum 2013 dalam pembelajaran salah satunya dengan menyiapkan buku teks yang dapat digunakan peserta didik sebagai sumber belajar. Menurut Peraturan Pemerintah No. 32 Tahun 2013 pasal 43 menyatakan dalam hal pengadaan buku teks pelajaran dilakukan pemerintah, Menteri menetapkan buku tersebut sebagai sumber utama belajar dan pembelajaran setelah ditelaah dan dinilai oleh BSNP sebelum digunakan oleh pendidik dan peserta didik sebagai sumber belajar di satuan pendidikan. Buku teks pelajaran harus memenuhi beberapa aspek

diantaranya, memenuhi aspek materi, aspek kebahasaan, aspek penyajian materi, dan aspek kegrafikaan.

Karena banyaknya buku teks Fisika yang sudah beredar oleh banyak penerbit, maka perlu dikaji apakah buku-buku tersebut sudah memfasilitasi keterlaksanaan pendekatan kontekstual dalam pembelajaran. Telah dilakukan observasi di 27 sekolah di Provinsi Sumatera Barat untuk mencari tahu buku teks fisika kelas X semester 1 yang digunakan dalam pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan buku yang dipakai guru dalam pembelajaran di sekolah-sekolah tersebut disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Penggunaan Buku Fisika SMA Kelas X di beberapa SMA Sumatera Barat

Nama Penulis	Penerbit	Tahun Terbit	Frekuensi
Marthen Kanginan	Erlangga	2016	16
Muhammad Farchani Rosyid, dkk	Tiga Serangkai	2016	6
Aris Prasetyo, dkk	Mediatama	2016	5
Sunardi, dkk	Yrama Widya	2016	4
Marthen Kanginan	Erlangga	2013	3
Pujianto, dkk	Intan Pariwara	2016	3
Marthen Kanginan	Erlangga	2017	2
Bob Foster	Erlangga	2004	2
Muhammad Farchani Rosyid, dkk	Tiga serangkai	2017	2
Kamajaya	Grafindo Media Pratama	2016	1
Kamajaya	Grafindo Media Pratama	2004	1
Bob Foster	Erlangga	2011	1
Hari Subagya	Bumi Aksara	2013	1

Dari data observasi dipilih empat buku teks terbanyak yang dipakai di Sekolah sebagai sampel dalam penelitian yang akan dianalisis dari aspek sajian materinya yang berkaitan dengan komponen CTL. Oleh karena itu, perlu diadakan

sebuah analisis sajian buku teks terkait dengan komponen kontekstual untuk mendapatkan buku ajar yang relevan dan dapat memfasilitasi terlaksananya pendekatan kontekstual (CTL) dalam pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut, maka dari itu peneliti melakukan penelitian deskriptif dengan judul penelitian yang dilakukan adalah “**Analisis Sajian Buku Ajar Fisika SMA Kelas X Semester 1 Terkait Komponen *Contextual Teaching and Learning* (CTL)**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Perlu diketahui apakah sudah terjadi perubahan paradigma dalam pembelajaran fisika sesuai dengan yang diamanatkan kurikulum 2013.
2. Belum diketahui apakah buku ajar Fisika SMA kelas X semester 1 yang ada sudah mampu memfasilitasi terlaksananya pendekatan CTL dalam pembelajaran.
3. Belum ditemukannya penelitian yang menganalisis sajian buku ajar fisika SMA Kelas X semester 1 terkait dengan komponen CTL.

C. Pembatasan Masalah

Dikarenakan luasnya permasalahan dan terbatasnya kemampuan, waktu dan tenaga peneliti maka dibatasi permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah sajian buku ajar Fisika SMA kelas X semester 1 yang digunakan saat ini sudah memfasilitasi terlaksananya pendekatan CTL dalam pembelajaran.

2. Buku ajar pelajaran Fisika yang dianalisis yaitu empat buku ajar Fisika SMA kelas X semester 1 yang terbanyak digunakan di SMA berdasarkan hasil observasi.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan penelitian dalam penelitian ini adalah “Apakah sajian buku ajar Fisika SMA kelas X semester 1 yang banyak digunakan saat ini sudah memfasilitasi keterlaksanaan pendekatan CTL dalam pembelajaran?”

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu “Untuk mengetahui apakah sajian buku ajar Fisika SMA Kelas X Semester 1 yang banyak digunakan saat ini sudah memfasilitasi keterlaksanaan pendekatan CTL dalam pembelajaran”

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, peneliti dan peneliti lain yaitu:

1. Bagi peneliti, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana pendidikan fisika FMIPA UNP dan modal dasar dalam rangka pengembangan diri dalam bidang penelitian serta menambah pengetahuan dan pengalaman peneliti sebagai calon pendidik.
2. Bagi pendidik, sebagai alternatif dalam menggunakan media pembelajaran sehingga siswa lebih tertarik dalam belajar IPA Terpadu.

3. Bagi penulis buku, sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun buku ajar fisika yang memenuhi standar sehingga buku ajar berikutnya dapat lebih baik.
4. Bagi peneliti lain, sebagai sumber referensi dalam penelitian pendidikan berikutnya.